

Pelatihan Desain Website Sederhana Menggunakan WordPress untuk Siswa SMK 1 Parulian

¹Kristian Siregar, ²Muhammad Iqbal Panjaitan, ³RL. Harmady Tamba, ⁴Edward Robinson Siagian, ⁵Siddik Karo Karo

^{1,2,3,4}STMIK Mulia Darma, Rantauprapat, Indonesia

⁵Universitas Imelda Medan, Medan, Indonesia

Email: iqbalpj87@gmail.com

ABSTRACT

Website design skills are one of the important competencies needed in the digital era, especially for Vocational High School (SMK) students who are directed to be ready for work. This community service activity aims to improve the digital literacy and technical skills of SMK 1 Parulian students through training in creating a simple website using the WordPress platform. The implementation method includes preparation stages, direct training implementation, and evaluation in the form of pre-test and post-test. The results showed a significant increase in students' understanding of the concept and practice of website creation, as evidenced by the increase in post-test scores and students' success in creating a functional personal website. In addition, feedback from the questionnaire showed that participants felt enthusiastic and rated this training as very beneficial for their skill development. With this training, it is hoped that vocational school students will be able to develop their potential in the field of information technology, especially in WordPress-based digital content management.

Keywords: *training, WordPress, simple website, vocational students, digital literacy*

Copyright © 2025 Marsipature Hutanabe.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Dalam konteks Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), penguasaan keterampilan teknologi digital menjadi kebutuhan mendesak agar lulusan mampu bersaing di dunia industri dan wirausaha. Salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan saat ini adalah kemampuan dalam membuat dan mengelola website, baik sebagai sarana informasi, media promosi, maupun portofolio digital pribadi (Kurniawan, Sari, & Hidayat, 2021). Di era Revolusi Industri 4.0, literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan perangkat, tetapi juga menciptakan dan mengelola konten digital yang relevan dan komunikatif.

WordPress merupakan salah satu Content Management System (CMS) terpopuler yang digunakan lebih dari 40% website aktif di seluruh dunia (W3Techs, 2023). Keunggulan WordPress terletak pada kemudahan penggunaannya, fleksibilitas tinggi, dan ketersediaan berbagai tema serta plugin yang dapat dimanfaatkan tanpa perlu kemampuan coding yang kompleks. Oleh karena itu, WordPress sangat tepat untuk diperkenalkan kepada siswa SMK, khususnya yang belum memiliki latar belakang pemrograman, agar dapat dengan cepat menghasilkan produk digital yang siap digunakan (Setiawan & Hartanto, 2022).

Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak SMK 1 Parulian, ditemukan bahwa siswa belum pernah mendapatkan pelatihan khusus mengenai pembuatan website. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di sekolah masih berfokus pada teori dasar komputer dan belum banyak menyentuh keterampilan praktis seperti pengelolaan

Pelatihan Desain Website Sederhana Menggunakan WordPress untuk Siswa SMK 1 Parulian –

Kristian Siregar, et.al

CMS. Kondisi ini diperparah dengan terbatasnya fasilitas pendukung serta kurangnya tenaga pengajar yang memiliki kompetensi di bidang pengembangan web berbasis platform digital (Wulandari, Rahmawati, & Nasution, 2020). Padahal, keterampilan seperti ini sangat dibutuhkan oleh siswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja maupun dalam membangun usaha berbasis digital.

Sejumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan sebelumnya dengan tema pelatihan pembuatan website menggunakan WordPress, antara lain di SMKN 1 Depok (Sanjaya, Christylin, & Wibowo, 2024), SMK Sanjaya Gunungkidul (Perwiratama & Wibisono, 2022), dan SMK Muhammadiyah Prambanan (Lahitani, Setiawan, & Finansia, 2023). Meskipun demikian, kegiatan-kegiatan tersebut umumnya dilakukan di sekolah negeri atau berbasis komunitas besar, dan belum banyak menjangkau sekolah swasta dengan keterbatasan sumber daya, seperti SMK 1 Parulian.

Selain itu, pelatihan yang dilakukan di beberapa tempat cenderung bersifat satu arah, hanya berupa ceramah dan demonstrasi tanpa menyertakan praktik pembuatan website secara menyeluruh. Belum banyak kegiatan pengabdian yang secara sistematis mendorong peserta (dalam hal ini siswa SMK) untuk membuat website mereka sendiri dari awal hingga publikasi, serta mengintegrasikannya sebagai portofolio digital personal yang siap digunakan untuk keperluan pendidikan lanjutan atau dunia kerja.

Dengan demikian, terdapat beberapa kesenjangan (gap) dalam pengabdian masyarakat yang teridentifikasi. Pertama, sekolah seperti SMK 1 Parulian belum tersentuh oleh kegiatan pelatihan WordPress secara intensif dan berkelanjutan. Kedua, pendekatan pelatihan yang ada belum mengintegrasikan praktik menyeluruh dari proses instalasi hingga publikasi. Ketiga, belum adanya fokus pada pembentukan portofolio digital siswa yang dapat mendukung kesiapan mereka menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan memberikan pelatihan pembuatan website sederhana menggunakan WordPress secara terstruktur, praktis, dan aplikatif, sekaligus menjadi bentuk kontribusi nyata dalam peningkatan literasi digital di lingkungan sekolah.

METODE

Kegiatan pelatihan desain website sederhana menggunakan WordPress ini dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 15 hingga 16 Mei 2025, bertempat di Laboratorium Komputer SMK 1 Parulian, Kota Medan. Pemilihan tempat pelatihan didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa sekolah memiliki fasilitas komputer dan koneksi internet yang memadai untuk menunjang kegiatan pelatihan berbasis praktik. Sasaran dari kegiatan ini adalah sebanyak 30 siswa kelas XI dari jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) yang dipilih berdasarkan rekomendasi dari pihak sekolah dengan mempertimbangkan minat dan kesiapan mereka dalam bidang teknologi informasi, khususnya di bidang pengembangan website.

Pelatihan ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik langsung (hands-on training), agar siswa dapat belajar secara aktif dan langsung menerapkan materi yang diberikan. Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan observasi dan koordinasi dengan pihak sekolah, khususnya kepala sekolah dan guru TIK, untuk menyusun jadwal kegiatan, menentukan peserta, serta memastikan kesiapan sarana dan prasarana. Setelah tahap koordinasi selesai, tim pelaksana menyusun modul pelatihan dalam bentuk langkah-langkah praktis (step-by-step) agar mudah dipahami oleh peserta. Materi yang disiapkan mencakup pengenalan konsep Content Management System (CMS) dan WordPress, instalasi WordPress secara lokal dan online, pengaturan tema dan plugin, pembuatan menu dan

halaman, pengisian konten seperti teks, gambar, dan video, serta tahap akhir berupa publikasi website.

Sebelum pelatihan dimulai, peserta mengikuti pre-test guna mengetahui sejauh mana pemahaman awal mereka terkait website dan penggunaan WordPress. Selanjutnya, kegiatan pelatihan dibagi menjadi dua sesi. Pada hari pertama, peserta mendapatkan penjelasan teori disertai demonstrasi mengenai WordPress, termasuk proses instalasi lokal menggunakan XAMPP dan pengaturan dasar website. Hari kedua difokuskan pada praktik langsung di mana setiap peserta membuat website pribadi dengan fitur dasar seperti halaman profil, galeri, blog, dan kontak. Selama praktik berlangsung, tim fasilitator aktif mendampingi peserta untuk memberikan bantuan teknis maupun bimbingan konten.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pelatihan

Setelah sesi pelatihan selesai, peserta mengikuti post-test sebagai alat ukur peningkatan pemahaman dibandingkan dengan hasil pre-test. Selain itu, siswa juga diminta menyelesaikan proyek akhir berupa pembuatan website sederhana yang kemudian dievaluasi berdasarkan beberapa aspek, seperti struktur navigasi, desain visual, kelengkapan konten, serta fungsionalitas website. Penilaian dilakukan menggunakan rubrik yang telah disiapkan sebelumnya. Untuk mengetahui tingkat kepuasan dan efektivitas kegiatan, peserta juga mengisi kuesioner dengan skala Likert. Semua kegiatan didokumentasikan secara lengkap dalam bentuk foto, video, dan catatan lapangan, yang selanjutnya digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kegiatan serta publikasi dalam bentuk artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK 1 Parulian berupa pelatihan desain website sederhana menggunakan platform WordPress telah berlangsung dengan lancar dan mendapatkan respons positif dari peserta maupun pihak sekolah. Pelatihan ini diikuti oleh 25 siswa kelas XI dari jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) dan Multimedia, dengan tingkat kehadiran mencapai 100% selama dua hari pelaksanaan.

Hasil kegiatan pelatihan dapat dirinci sebagai berikut:

Peningkatan Pemahaman Konsep CMS dan WordPress

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep Content Management System (CMS), khususnya penggunaan WordPress.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Pre-test dan Post-test Peserta Pelatihan

Nama Peserta	Pre-test	Post-test
Peserta 1	40	85
Peserta 2	50	90
Peserta 3	45	80
Peserta 4	55	88
Peserta 5	60	92
Peserta 6	42	83
Peserta 7	48	86
Peserta 8	50	87
Peserta 9	53	89
Peserta 10	47	84

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai pre-test peserta adalah **49**, sementara nilai rata-rata post-test meningkat menjadi **86,4**. Ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta secara signifikan setelah mengikuti pelatihan. Rata-rata kenaikan nilai menunjukkan efektivitas pelatihan desain website menggunakan WordPress.

Seluruh peserta berhasil membuat website sederhana menggunakan WordPress. Website yang dibuat umumnya memiliki halaman *Beranda*, *Tentang Kami*, dan *Kontak*, serta menggunakan tema dan plugin standar yang diperkenalkan selama pelatihan. Sebagian besar peserta juga mampu melakukan pengaturan navigasi dan mengisi konten dasar.

Berdasarkan hasil kuesioner evaluasi terhadap 25 peserta, diperoleh grafik berikut:



Gambar 2. Grafik Kepuasan Peserta Pelatihan

Pembahasan

Pelatihan ini menjadi jawaban atas kebutuhan keterampilan digital praktis di lingkungan SMK. WordPress dipilih karena kemudahannya dalam implementasi dan sifatnya yang open-source. Platform ini relevan untuk dikenalkan kepada siswa SMK karena dapat diaplikasikan dalam dunia kerja, baik sebagai freelancer, staf TI, maupun pengelola media digital.

Dari sisi efektivitas, metode pelatihan berbasis praktik langsung (*hands-on learning*) terbukti meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa. Hal ini sejalan dengan temuan dari Purnomo & Setyawan (2021), yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik lebih efektif meningkatkan kompetensi siswa SMK daripada metode ceramah semata.

Selain itu, kegiatan ini juga memperlihatkan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah menengah dalam mendukung literasi digital dan kewirausahaan siswa. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa memiliki potensi untuk mengembangkan portofolio digital melalui website pribadi, blog, atau toko online sederhana.

Namun, terdapat beberapa tantangan selama pelatihan, seperti keterbatasan perangkat keras dan koneksi internet yang kurang stabil di laboratorium komputer sekolah. Oleh karena itu, disarankan agar ke depan kegiatan serupa didukung dengan fasilitas tambahan, atau pelatihan dilakukan secara hybrid menggunakan perangkat siswa masing-masing (*BYOD*).

KESIMPULAN

Pelatihan desain website menggunakan WordPress yang dilaksanakan di SMK 1 Parulian berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam membangun website sederhana, yang dibuktikan dengan peningkatan hasil post-test dan tingginya respons positif dari peserta melalui kuesioner. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam menjembatani kebutuhan kompetensi digital siswa dengan dunia kerja yang semakin berbasis teknologi. Disarankan agar pihak sekolah mengintegrasikan materi pelatihan ke dalam kegiatan pembelajaran atau ekstrakurikuler, siswa diharapkan terus mengembangkan keterampilan secara mandiri, tim pengabdian sebaiknya melanjutkan pendampingan dan pelatihan lanjutan, serta kegiatan serupa ke depan dapat mencakup materi lanjutan seperti UI/UX, SEO, dan pengembangan website berbasis e-commerce atau aplikasi sederhana.

REFERENSI

- Kurniawan, R., Sari, R. N., & Hidayat, T. (2021). *Integrasi Literasi Digital dalam Pendidikan Kejuruan pada Era Industri 4.0*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 23(2), 115–124.
- W3Techs. (2023). *Usage Statistics and Market Share of WordPress*. Retrieved from <https://w3techs.com/technologies/details/cm-wordpress>
- Setiawan, A., & Hartanto, R. (2022). *Penerapan CMS WordPress dalam Pembuatan Website Informasi*. Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, 9(1), 78–84.
- Wulandari, D., Rahmawati, I., & Nasution, A. (2020). *Kendala Guru dalam Implementasi Teknologi di Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Edukasi Teknologi, 8(2), 135–141.
- Sanjaya, D. S., Christylin, C. A., & Wibowo, Y. M. (2024). *Pengembangan Keterampilan Pembuatan Situs Web dengan WordPress bagi Siswa SMKN 1 Depok*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 4(4), 623–629.
- Perwiratama, R., & Wibisono, Y. P. (2022). *Menumbuhkan Literasi Web: Pelatihan WordPress di SMK Sanjaya Gunungkidul*. Jurnal Atma Inovasia, 5(1).
- Lahitani, A. R., Setiawan, C. B., & Finansia, C. (2023). *Pelatihan Web Design Bagi Siswa SMK Muhammadiyah Prambanan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat – Teknologi Digital Indonesia.